



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini.

Peneliti menggunakan perusahaan barang yang dikonsumsi (*Consumer Goods*) yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari www.idx.co.id dan sampel ditarik menggunakan metode *purposive sampling*.

Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan perusahaan-perusahaan di industri *consumer goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Adapun objek yang diteliti adalah laporan auditor independen dan laporan keuangan auditan periode 2013 – 2016 untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit.

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Ⓒ Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 148), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut, serta menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi (*observation*). Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2016, dan peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasi variabel yang diteliti.



4. Tujuan Penelitian

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang ada di tujuan penelitian.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional studies*, karena data yang digunakan adalah data 4 tahun, yaitu periode tahun 2013-2016 pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas :

1. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel



dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Variabel ini bersifat kuantitatif yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal dipublikasikan laporan keuangan tahunan.

Penentuan tepat atau tidak tepat waktu didasarkan pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No KEP-431/BL/2012, tanggal 1 Agustus 2012, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sehingga penelitian ini selambat-lambatnya 30 April 2014, 30 April 2015, 30 April 2016, 30 April 2017.

2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Tingkat Profitabilitas (ROA)

Tingkat Profitabilitas menunjukkan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasinya.

Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA).

Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$



b. Tingkat Solvabilitas (DER).

Solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Ukuran Perusahaan (UP)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset.

d. Opini Audit.

Opini Audit merupakan *dummy variable*. Variabel ini terdiri dari 2 kategori yaitu kode “1” untuk opini *unqualified* dan kode “0” untuk opini selain *unqualified*. Pemberian nilai ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan yang mendapatkan opini lebih baik (*unqualified*) akan sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Timeliness (TIME)	Dependen	Y	Rasio	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasikan
2	Profitabilitas (ROA)	Independen	X1	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
3	Solvabilitas (DER)	Independen	X2	Rasio	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$
4	Ukuran Perusahaan (UP)	Independen	X3	Rasio	Log. Natural TA
5	Opini Audit (OPINI)	Independen	X4	Nominal	“1”= opini <i>unqualified</i> “0”= selain opini <i>unqualified</i>

D Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena penulis hanya mengamati data-data dalam laporan keuangan auditor independen dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditaring, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(BEI) pada periode tahun 2013-2016. Adapun kriteria pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Daftar perusahaan *Consumer Goods* yang *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dari website saham ok (www.sahamok.com).
- 2) Data- data seperti total aset, liabilitas, ekuitas, dan laba bersih dan opini audit didapatkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, sedangkan tanggal publikasi diperoleh dari website idx (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan barang yang dikonsumsi (*consumer goods*) periode 2013-2016. Dari populasi yang ada ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/ kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara sengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan dengan tanggal tutup buku 31 Desember periode 2013-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan *consumer goods* yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian mengenai *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan, opini audit.
4. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.
5. Mata uang dalam laporan keuangan auditan perusahaan harus dalam rupiah.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016	37
Perusahaan yang di- <i>delisting</i> selama pengujian	-
Perusahaan yang baru <i>listing</i>	3
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	10
Jumlah sample yang dapat dipakai	24

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 sampel perusahaan. Periode pengamatan dilakukan dari tahun 2013 sampai dengan 2016. Total tahun pengamatan adalah 4 tahun sehingga diperoleh 96 sampel perusahaan.

F Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:



1. Statistik Deskriptif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Ghozali (2016: 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional dengan time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik dummy variabel dengan program SPSS 20.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel 2 dummy tahun, yaitu:
 - (1) 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2013, 2014, dan 2016.
 - (2) 1 untuk tahun 2014 dan 0 untuk tahun 2013, 2015, dan 2016.
 - (3) 1 untuk tahun 2013 dan 0 untuk tahun 2014, 2015 dan 2016.
- b. Kalikan kedua dummy tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada
- c. Membentuk model sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned} \text{TIME} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{UP} + \beta_4 \text{OPINI} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \\ & \text{DT3} + \beta_8 \text{ROA} * \text{DT1} + \beta_9 \text{DER} * \text{DT1} + \beta_{10} \text{UP} * \text{DT1} + \beta_{11} \text{OPINI} * \text{DT1} + \beta_{12} \\ & \text{ROA} * \text{DT2} + \beta_{13} \text{DER} * \text{DT2} + \beta_{14} \text{UP} * \text{DT2} + \beta_{15} \text{OPINI} * \text{DT2} + \beta_{16} \text{ROA} * \text{DT3} \\ & + \beta_{17} \text{DER} * \text{DT3} + \beta_{18} \text{UP} * \text{DT3} + \beta_{19} \text{OPINI} * \text{DT3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

TIME = Ketepatan Waktu

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan

OPINI = Opini Audit

β_0 = Konstanta

β_{1-19} = Koefisien regresi

ε = Error

Dengan menggunakan variabel dummy, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

Bila p-value < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

Bila p-value > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov smirnov test*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 154).

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 134).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF. Jika :

Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan

multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (Ghozali, 2016 : 107)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- (1) Bila nilai dw terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- (2) Bila nilai dw lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai dw lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai dw negatif diantara batas atas atau upper bound (du) dan batas bawah atau lower bound (dl) atau dw terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk





meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel

independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{UP} + \beta_4 \text{OPINI} + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME = Ketepatan Waktu

ROA = *Return on Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan

OPINI = Opini Audit

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

ε = Error

5. Uji Goodness of Fit

Dalam buku Ghozali (2016:95), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah

0 ≤ R² ≤ 1. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika R² = 0 maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika R² = 1 maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

H_a : setidaknya satu β tidak sama dengan 0

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika sig-F < α (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika sig-F ≥ α (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

(a) Uji Hipotesis 1

$H_{o1} : \beta_1 = 0$, artinya variabel ROA tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$, artinya variabel ROA dapat menurunkan *timeliness*.

(b) Uji Hipotesis 2

$H_{o2} : \beta_2 = 0$, artinya variabel DER tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya variabel DER dapat meningkatkan *timeliness*.

(c) Uji Hipotesis 3

$H_{o3} : \beta_3 = 0$, artinya variabel UP tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya variabel UP dapat meningkatkan *timeliness*.

(d) Uji Hipotesis 4

$H_{o4} : \beta_4 = 0$, artinya variabel OPINI tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *timeliness*.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, artinya variabel OPINI dapat meningkatkan *timeliness*.

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05.



(3) Dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-t.

(4) Pengambilan keputusan:

Apabila penelitian merujuk pada arah positif atau negatif, maka nilai sig-t akan dibagi 2 terlebih dahulu, kemudian dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- (a) Jika nilai sig-t $< 0,05$, maka tolak H_0 yang artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- (b) Jika nilai sig-t $\geq \alpha$, maka terima H_0 yang artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.